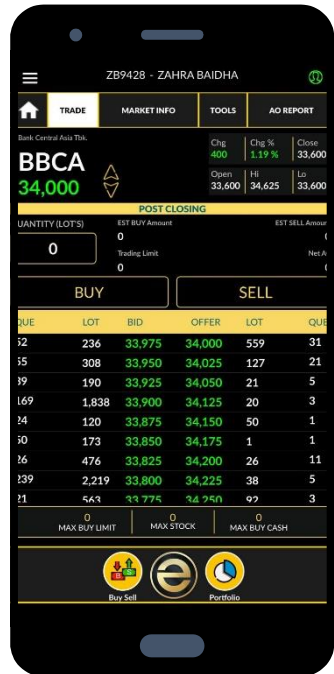


“WEEKLY MARKET UPDATE”

Rencana PLN Tambah Kapasitas EBT 32 GW,
 Industri Apa yang Terdampak?
 Saham Apa yang Terkait?



8 September 2023



PLN Revisi Target Kapasitas EBT, Apa Tujuannya?

Perusahaan Listrik Negara (PLN) berencana untuk menambah **kapasitas energi terbarukan sebesar 32 gigawatt (GW)** dan berinvestasi di jaringan-jaringan listrik yang akan dapat terhubung ke lebih banyak sumber-sumber energi terbarukan, ungkap direktur PLN pada hari Rabu, 6 September 2023.

Indonesia memiliki potensi untuk menambah jenis EBT dalam bentuk solar dan angin dengan jumlah yang besar. Sebelumnya hanya sekitar 5 GW bisa ditambahkan menjadi 28 GW. Maka dengan suatu *re-design* dengan *accelerated renewable energy development* ini maka penambahan pembangkit **bahkan bisa 32 GW atau 75% itu berbasis pada EBT**. Persentase ini lebih tinggi daripada kebijakan sebelumnya yang menambahkan EBT sebesar 20.9 GW atau 51%.

Langkah ini akan menjadi bagian dari upaya Indonesia untuk **mengurangi ketergantungan pada pembangkit listrik tenaga batu bara** yang merupakan mayoritas pembangkit listrik di negara ini, mengingat negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara ini telah berjanji **untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2060**.



Peran Serta Swasta dalam Rencana Pengembang Pembangkit



Pembangkit	MW	Porsi
EBT	20,923	51.57%
Non EBT	19,652	48.43%
	40,575	
Pengembang	MW	Porsi
PLN	14,269	35.17%
EBT	9,144	
Non EBT	5,125	
Swasta	26,306	64.83%
EBT	11,779	
Non EBT	14,527	
Total	40,575	
EBT	MWp	Porsi
PLN	9,144	43.70%
Swasta	11,779	56.30%
Total	20,923	

PLN merencanakan 51.6% pembangkit merupakan pembangkit EBT. PLN mendukung peran serta swasta dalam pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan dimana 64.8% porsi pembangkit direncanakan dikembangkan oleh swasta.

Industri Apa yang Berpotensi Terdampak?



Rencana dari PLN ini berpotensi adanya *supply* listrik lebih besar dari pembangkit listrik berbasis EBT. Dengan hal ini, kami mengindikasikan proyek PLTP maupun PLTA akan terdampak, terlebih PLN mendukung peran swasta dalam pengembangan pembangkit EBT. Selain itu, industri kabel akan diuntungkan dalam pengembangan infrastruktur melalui pembaharuan jaringan yang menghubungkan dengan pembangkit listrik EBT.

Dalam hal ini, BRPT dan PGEO sebagai perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). KEEN sebagai perusahaan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), berpotensi akan terdampak dari pengembangan listrik EBT. Sementara SCCO dan KBLM juga berpotensi akan berkontribusi dalam proyek ini. Tercatat dalam publikasi Perseroan, SCCO memiliki pelanggan pihak ketiga yaitu PT PLN (Persero) yang berkontribusi 5.5% terhadap pendapatannya. Sementara, SCCO merupakan pelanggan KBLM.

Emiten yang Terkait



PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGEO)

PGEO membukukan laba bersih sebesar USD 92.7 juta pada semester 1-2023, atau naik 30.1% yoy dibandingkan periode yang sama tahun 2022 yang tercatat sebesar USD 71.3 juta. Dari sisi produksi, PGEO mencatatkan 2,397.2 GWh naik 7.7% secara tahunan.

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SCCO)

Pendapatan SCCO mencapai Rp 3 triliun di semester I-2023. Realisasi ini turun tipis 4,76% dibanding pendapatan di semester I-2022 yang mencapai Rp 3.15 triliun. Penjualan kabel SCCO turun 3.9% yoy dan penjualan Insulation juga turun 8.12% dari Rp 324.84 miliar di semester I-2022.

PT Barito Pacific Tbk (BRPT)

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) membukukan laba bersih sebesar USD 82 juta pada semester I 2023 atau tumbuh sebesar 173.3% yoy dari laba sebelumnya yakni sebesar USD 30 juta. Namun, pendapatan bersih BRPT mengalami penurunan 15.1%.

PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM)

KBLM catat lonjakan laba bersih sebesar 68.55% yoy di Semester I-2023. Prospek emiten kabel tak hanya untuk keperluan listrik, juga banyaknya pengembangan infrastruktur kawasan. KBLM masih memiliki pelanggan potensial yaitu SCCO.

PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN)

PT Kencana Energi Lestari Tbk (KEEN) membidik pendapatan sebesar US\$ 46,3 juta pada tahun 2023. KEEN juga membidik pengembangan EBT hingga 500MW dan target 23% bauran EBT. Kinerja *bottom line* pada Semester I-2023 naik 40.56% yoy namun sedikit melemah -5.40% qoq

Fundamental Ratio



Code	ROA	ROE	NPM	DER	PER (x)	PBV (x)	Dividen Yield
BRPT	0.64%	3.80%	2.21%	349.22%	115.7	4.40	0.14%
PGEO	6.42%	9.78%	44.88%	52.12%	17.34	1.69	0.93%
KEEN	5.70%	11.86%	39.03%	93.36%	10.75	1.28	0.77%
SCCO	4.86%	5.46%	4.42%	12.72%	7.18	0.39	1.61%
KBLM	1.50%	1.96%	1.75%	30.29%	12.77	0.25	2.86%

Sumber: RTI, divisi Riset Erdikha

Kinerja Harga Saham



Code	Price			Return						Market Cap
	1-Sep-23 (Sesi I)	52-W High	52-W Low	1-Day	1-Week	1-Month	3- Month	6-Month	Ytd	
BRPT	1,130	1,225	710	0.00%	-5.83%	44.87%	48.68%	31.40%	49.67%	105.93 T
PGEO	1,165	#N/A	#N/A	-3.72%	-17.38%	28.02%	28.02%			48.23 T
KEEN	845	910	510	0.60%	1.81%	19.01%	33.07%	60.95%	30.00%	3.10 T
SCCO	9,300	11,200	7,750	0.00%	-0.27%	-0.80%	1.09%	9.09%	7.51%	1.91 T
KBLM	280	396	228	0.72%	-2.78%	-1.41%	9.38%	-11.95%	14.75%	313.60 B

Sumber: RTI, Divisi Riset Erdikha

Stock Recommendation

BRPT



BRPT saat ini dalam fase *downtrend* secara jangka pendek, dan *uptrend* secara jangka panjang di atas level MA200. Kami melihat fase distribusi wajar pada BRPT setelah mengalami fase akumulasi yang cukup tinggi. Rekomendasi *Buy on weakness* di area *support* terdekat 1095-1035, dengan TP di level 1195.

Stock Recommendation



PGEO



PGEO saat ini berada dalam fase *downtrend* jangka pendek dan *uptrend* jangka panjang. Pergerakan saat ini menguji area MA20 jangka menengahnya di 1150. Rekomendasi *wait and see* akan *pullback* menuju *support* terdekat di level 1160-1085. *Resistance* di level 1280-1390.

Stock Recommendation



KEEN



KEEN saat ini bergerak dalam fase *uptrend* jangka panjang di atas area MA200. Didukung oleh fase akumulasi dan berada pada area *overbought*. Trading Buy di level 820-840. Dengan target di level 880-900. Stop loss jika melemah hingga level 820, karena berpotensi melanjutkan pelemahan hingga 770.

Stock Recommendation



SCCO



SCCO saat ini melanjutkan fase *sideways* nya. Rekomendasi *buy on breakout* hingga SCCO mampu *breakout* di level 9520. Dengan target terdekat di 9850. Perketat *stoploss* jika *downtrend* ke level 9000.

Stock Recommendation

KBLM



KBLM saat ini masih berada di atas level MA200 jangka panjangnya. Namun melemah di bawah area jangka menengahnya. *Buy on breakout* jika mampu menembus 286, dengan target terdekat di level 292. Perketat *stoploss* jika melemah di bawah level 272.

RUPS	
Code	Date
KAEF	13-Oct-23
MPPA	12-Oct-23
BNGA	9-Oct-23
BEEF	5-Oct-23
GEMS	4-Oct-23
BOSS	4-Oct-23
KARW	29-Sep-23
INDR	29-Sep-23
TRON	29-Sep-23
HEXA	26-Sep-23
WIKA	22-Sep-23
BPTR	22-Sep-23
CNTX	22-Sep-23
BBNI	19-Sep-23
ISAT	18-Sep-23
PANI	15-Sep-23
KMTR	15-Sep-23
SBAT	15-Sep-23
NICL	13-Sep-23
BYAN	13-Sep-23
KREN	12-Sep-23
MAXI	12-Sep-23
IGAR	12-Sep-23
BAPI	11-Sep-23
FLMC	11-Sep-23

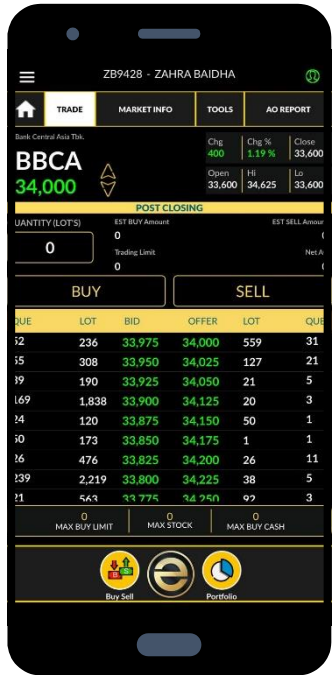
Warrant					
Symbol	Exercise Price	Trading Start	Trading End	Exercise Start	Exercise End
AEGS	90	11-Sep-23	5-Sep-24	11-Mar-24	10-Sep-24

Right Issue							
Code	Ratio	Price	Cum Date	Ex Date	Rec Date	Trading Start	Trading End
BMAS	100 : 110	370	30-Oct-23	31-Oct-23	1-Nov-23	3-Nov-23	9-Nov-23
SOCI	125:22:00	120	17-Oct-23	18-Oct-23	19-Oct-23	23-Oct-23	27-Oct-23
WIFI	5:04	270	16-Oct-23	17-Oct-23	18-Oct-23	20-Oct-23	2-Nov-23
BCIC	500 : 129	300	29-Sep-23	2-Oct-23	3-Oct-23	5-Oct-23	11-Oct-23

Dividend						
Code	Dividend	Last Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
TEBE	Rp 30	845	15-Sep-23	18-Sep-23	19-Sep-23	29-Sep-23
BSSR	Rp 349.93	4,350	14-Sep-23	15-Sep-23	18-Sep-23	26-Sep-23
ITMG	Rp 2660	30,750	11-Sep-23	12-Sep-23	13-Sep-23	22-Sep-23

IPO							
Company Name	Code	Price	Shares	Offer Start	Offer End	Listing Date	
PT Lovina Beach Brewery	STRK	100 - 119	1,180,000,000	3-Oct-23	6-Oct-23	10-Oct-23	
PT Kokoh Exa Nusantara	KOCI	120 - 160	450,000,000	27-Sep-23	4-Oct-23	10-Oct-23	
PT Anugerah Spareparts Sejahtera	AEGS	100	400,000,000	4-Sep-23	7-Sep-23	11-Sep-23	

TERIMA KASIH



Disclaimer

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

